

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MI DARUL HKMAH  
BANTARSOKA KABUPATEN BANYUMAS**



**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**NIKEN FAROKHAH**

**NIM. 1323305132**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PURWOKERTO  
2017**

**PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS DI MI DARUL HIKMAH  
BANTARSOKA KABUPATEN BANYUMAS**

**NikenFarokhah**  
NIM. 1323305132

**ABSTRAK**

Karakter merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Majumundurnya sebuah masyarakat bergantung pada karakter manusianya. Degradasi moral yang terjadi akhir-akhir ini membuat pemerintahan harus mengambil langkah tepat dengan memasukan pendidikan karakter religious melalui kurikulum pendidikan nasional.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pendidikan karakter religious di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten banyumas. Manfaatnya secara akademis adalah untuk memberikan pengetahuan dalam bidang pendidikan islam, memperkaya wawasan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan bagi pembaca menjadi sumbangsih pemikiran bagi para pendidik dan calon pendidik dalam hal pendidikan karakter religious. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis melakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan data.

Hasil penelitian ini, pendidikan karakter religious dilaksanakan melalui kegiatan kegiatan yang mengandung nilai religi, dengan menggunakan pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan dan metode hukuman. Strategi yang digunakan yaitu dengan cara pengembangan kebudayaan religious secara rutin dalam pembelajaran.

**Kata kunci : Pendidikan Karakter Religius**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN .....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR	
TABEL.....	xiv
DAFTAR	
LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Definisi Operasional .....	8
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat.....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	

A. Pendidikan Karakter	
1. Pengertian Pendidikan Karakter .....	14
2. Tujuan Pendidikan Karakter .....	16
3. Ciri-Ciri Pendidikan Karakter.....	20
4. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter .....	21
5. Metode Pendidikan Karakter .....	25
B. Karakter Religius	
1. Pengertian Karakter Religius .....	28
2. Tujuan Karakter Religius.....	29
3. Ruang Lingkup Karakter Religius .....	31
4. Metode Karakter Religius .....	32
C. Pendidikan Karakter Religius.....	34
1. Pengertian Pendidikan Karakter Religius .....	30
2. Aspek Pendidikan Karakter Religius.....	37
3. Ciri-ciri Pendidikan Karakter Religius Religius.....	38
4. Pendekatan-Pendekatan Pendidikan KarakterReligius...	39
5. Prinsip-Prinsip Pendidikan Karakter Religius .....	41
6. Tahapan-TahapanPendidikan Karakter Religius .....	43
7. Strategi Pendidikan Karakter Religius.....	50
BAB III	METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian .....	56
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	57
C. Subjek Penelitian .....	57

D. Objek Penelitian .....	58
E. Teknik Pengumpulan Data .....	58
F. Teknik Analisis Data .....	62
BAB IV	LAPORAN HASIL PENELITIAN
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas .....	65
B. Penyajian Data Pendidikan Karakter Religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas .....	75
C. Analisis Data Pendidikan Karakter Religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas .....	102
BAB V	PENUTUP
A. Kesimpulan .....	106
B. Saran .....	107
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keadaan Guru .....	(71)
Tabel 2. Keadaan siswa .....	(73)
Tabel 3. Sarana dan prasarana .....	(74)



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil wawancara
- Lampiran 3. Hasil observasi
- Lampiran 4. Hasil dokumentasi
- Lampiran 5. Surat-Surat Skripsi
- Lampiran 6. Sertifikat / Piagam



**IAIN PURWOKERTO**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan adalah usaha manusia menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawa baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma serta mewariskan pada generasi selanjutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>1</sup>

Dalam Undang-undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 tentang ketentuan umum system pendidikan nasional pasal 1 ayat (1), dijelaskan bahwa pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan diakui sebagai solusi untuk menumbuh kembangkan potensi dan skill anak didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan.*,( Jakarta;Rineka cipta.2005), hal 1

<sup>2</sup> Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*,( Yogyakarta: Ar-ruzz Media ), hal 7



Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat (sepanjang hidup manusia). Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.<sup>3</sup>

Dapat dikatakan bahwa proses pendidikan selama ini masih mengalami banyak kesulitan dalam bentuk pribadi peserta didik yang berkarakter. Sebab dunia pendidikan telah melupakan tujuan pendidikan yaitu mengembangkan pengetahuan, sikap dan ketrampilan secara stimulant dan seimbang. Dunia pendidikan telah memberikan porsi yang sangat besar untuk pengetahuan, tetapi melupakan pengembangan sikap atau nilai dan perilaku dalam pembelajarannya.<sup>4</sup>

Dilihat dari ruang lingkup pendidikan islam sekarang ini, cenderung menitikberatkan pada pemberian bekal pengetahuan kepada anak didik dan sedikit dalam pembentukan karakter, tentunya akan berpengaruh pada sikap anak didik. Semangat juang dan daya saing mereka menurun karena selama ini pembentukan nilai dan karakter masih minim.<sup>5</sup>

Karakter merupakan salah satu hal penting yang harus ada pada diri manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai makhluk individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa, sebab maju mundurnya sebuah masyarakat atau bangsa tergantung pada karakter manusianya, jika

---

<sup>3</sup>Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, ( Jakarta; Rineka cipta.2005 ), hal 2

<sup>4</sup> Mansur Muslich, *Pendidikan Karakter*, ( Jakarta; PT Bumi Aksara,2011 ), hal 17

<sup>5</sup> Mansur, *Rekontruksi Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, ( Jakarta; Departeme Agama RI,2005 ), hal 166

manusianya berkarakter baik, maka sejahterlah lahir, batin, masyarakat dan bangsanya, namun jika karakter manusianya rusak, maka rusak moral diri, masyarakat maupun bangsanya.

Berdasarkan realitas yang ada, di era globalisasi ini masyarakat cenderung banyak yang mengalami degradasi moral, globalisasi sebenarnya merupakan fenomena zaman yang orientasinya pada hal-hal positif. Adanya globalisasi semestinya dimanfaatkan untuk kemaslahatan umat, akan tetapi banyak juga orang yang kemudian menyalahgunakannya untuk kepentingan mereka sendiri yang cenderung bernuansa negatif.

Dengan adanya globalisasi pula, masyarakat dapat mengakses hal-hal yang tidak sesuai dengan syari'at agama dan jati diri bangsa Indonesia. Budaya-budaya asing yang bertentangan dengan syari'at agama dan budaya bangsa banyak yang diadopsi oleh masyarakat. Bahkan, sekarang tidak sedikit masyarakat yang mulai menjadikan budaya asing tersebut sebagai gaya hidup, dengan adanya hal tersebut sungguh bertolak belakang dengan karakter bangsa Indonesia yang sangat menjunjung tinggi nilai, tata krama, adat dan budaya yang ada dalam masyarakat. Moralitas bangsa ini sekan sudah rusak dan tergadaikan ditengah arus deras kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>6</sup>

Adanya realita tersebut, tentunya akan merusak karakter bangsa Indonesia yang selama ini dibangga-banggakan. Betapapun tidak, masyarakat sekarang cenderung meniru gaya hidup bangsa lain. Mulai dari

---

<sup>6</sup> Syahraini Tamba, *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk kemajuan Bangsa Indonesia*, ( Yogyakarta; Graha ilmu, 2013), hal 13

caraberpakaian, bersikap, berperilaku, dan sebagainya. Bahkan dampaknya semakin banyak lagi, tidak hanya orang dewasa yang melakukan hal tersebut, tetapi telah merambah ke anak-anak usia sekolah. Apabila hal tersebut terus dibiarkan, tentu akan merusak moral mereka. Pada akhirnya, generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan, tidak terwujud. Sebaliknya, kerusakan moral dikalangan masyarakat semakin merajalela bangsa ini.

Permasalahan tersebut tidak boleh dibiarkan terus menerus. Dalam hal ini harus ada solusi untuk mengatasinya, maka dari itu, semua lapisan masyarakat, baik itu pemerintahan, tokoh masyarakat, tokoh agama, orang tua dan para pendidik harus berjuang keras untuk mengupayakannya.<sup>7</sup> Adapun salah satu jalan yang harus ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut yakni melalui pendidikan karakter.

Pendidikan karakter sangat diperlukan mengingat semakin meningkatnya kebrutalan antar pelajar serta bentuk-bentuk kenakalan remaja lainnya.<sup>8</sup> Dengan melaksanakan pendidikan karakter, maka dapat membentuk pribadi-pribadi yang memiliki karakter sesuai dengan norma dan jati diri bangsa Indonesia. Ini dikarenakan dalam pendidikan karakter menekankan sikap, tabiat dan perilaku yang menggambarkan nilai-nilai kebaikan yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak dalam kehidupan sehari-

---

<sup>7</sup> Moh.Roqib dan Nurfuadi, *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan* ( Purwokerto; STAIN Press,2011 ), hal 1

<sup>8</sup> Muchlas Samani dan Harianto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, ( Bandung; Remaja Rosdakarya,2013 ), hal 42

hari.<sup>9</sup> Dengan begitu, mereka tidak mudah terpengaruh oleh hal-hal negative yang tidak sesuai dengan budaya bangsa Indonesia.

Berbicara mengenai pendidikan karakter maka cangkupan pembahasannya sangat luas. Dalam pendidikan karakter tidak hanya menyangkut pada satu karakter saja, namun berbagai macam karakter. Oleh karena itu menjadi hal penting yang wajar, jika pembahasan mengenai pendidikan karakter merupakan perkara yang tidak mudah. Adapun salah satu karakter yang termasuk dalam topik pembahsan tersebut yaitu pendidikan karakter religius.

Akhir-akhir ini, perilaku religius seseorang semakin hari semakin berkurang dan sulit ditentukan. Dimana-mana terjadi kemaksiatan, perselisihan, pertengkaran, korupsi, kolusi, nepotisme dan lain-lain. Bahkan yang paling menyedihkan adalah tidak hanya dilakukan oleh orang berpendidikan rendah saja, tetapi yang telah berpendidikan tinggi juga banyak yang berperilaku tidak menjunjung nilai karakter religius, ini menandakan bahwa masyarakat kita belum memiliki karakter religius.

Padahal karakter religius merupakan karakter yang dimiliki oleh seseorang apalagi muslim manakala menginginkan kedamaian dan keridhoan dari Allah SWT. Tanpa adanya karakter religius, menjadi sebuah keniscayaan seseorang akan mencapai kehidupan yang mendamaikan, karena pada hakikatnya semua orang butuh perilaku reigius, dengan perilaku religius hidup akan lebih terarah, mempunyai pedoman, dan tentunya lebih bahagia.

---

<sup>9</sup> Syahraini Tambak, *Membangun*.....hal 42

Jika seseorang tidak berperilaku religius pasti hidupnya acak-acakan, tidak memikirkan kewajiban-kewajibannya sebagai manusia terhadap Tuhannya, tidak menghargai sesama, suka membuat onar, maunya menang sendiri, yang mana akibatnya adalah dikucilkan oleh orang lain. Padahal yang namanya manusia hidup didunia harus menjalin hubungan yang baik dengan Tuhan maupun dengan sesamanya. Melihat kenyataan tersebut, maka menurut peneliti, pendidikan karakter religius merupakan sesuatu yang sangat penting untuk menunjang keselamatan dan kebahagiaan, baik didunia maupun diakhirat. Adapun dalam pelaksanaannya dapat dilakukan dalam berbagai lingkungan kehidupan. Salah satu diantaranya yakni lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sebagai sebuah lembaga pendidikan maka sekolah seharusnya mampu menanamkan karakter religius pada anak didiknya.

Salah satu sekolah yang menanamkan pendidikan karakter religius pada peserta didiknya adalah MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas. Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas pelaksanaan pendidikan karakter religius telah berjalan cukup lama. Bahkan, berbagai program kegiatan telah dirancang dan dilaksanakan serta terus melakukan terombosan-terombosan baru untuk menjadikan peserta didiknya memiliki karakter religius yang tinggi. Adapun program kegiatan pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas diantaranya yaitu : Program berpenampilan dan berpakaian syar'i, Program berperilaku dan bergaul sesuai syari'at islam, program 5S (Senyum, Sapa, Sopan, Santun), dan program KBM (Kegiatan belajar mengajar).

Program berpenampilan dan berpakaian merupakan program yang dilakukan sehari-hari seperti : peserta didik berpakaian seragam yang telah ditentukan sekolah. Peserta didik diwajibkan berpakaian rapi, bersih dan sopan. Peserta didik harus memakai ikat pinggang berwarna hitam. Peserta didik memakai sepatu berwarna hitam setiap harinya. Bagi peserta didik perempuan mengenakan jilbab. Dan peserta didik laki-laki rambut tidak melebihi kerah baju dan tidak menutupi telinga serta disisir yang rapi. Rambut dan kuku tidak dicat / diwarnai.

Program berperilaku dan bergaul sesuai syari'at islam yaitu program yang menekankan peserta didik agar memakai batasan-batasan dalam berinteraksi dengan orang lain seperti : peserta didik wajib berperilaku sopan dan santun dan menjunjung nilai-nilai islami. Peserta didik wajib memelihara keamanan, ketertiban, kebersihan, dan keindahan lingkungan sekolah.

Berkaitan dengan program 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) maka dalam pelaksanaannya semua peserta didik diwajibkan memberikan penghargaan terhadap orang lain, baik kepada teman, guru, kepala sekolah, karyawan maupun peserta didik lainnya. Peserta didik wajib mematuhi tata tertib yang diterapkan disekolah.

Program KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) merupakan pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto yang dilakukan melakukan proses belajar mengajar, yang mana dalam pelaksanaannya selalu dikaitkan dengan hal-hal keagamaan, mulai dari RPP hingga proses evaluasi.

Dari latar belakang diatas, maka persoalan tersebut kemudia menjadi ketertarikan tersendiri bagi peneliti. Untuk itu peneliti menindaklanjuti dengan melakukan penelitian yang berjudul “Pendidikan Karakter Religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas“.

## **B. DEFINISI OPERASIONAL**

### **1. Pendidikan Karakter Religius**

Pendidikan karakter religius merupakan usaha aktif untuk membentuk suatu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.<sup>10</sup> Seseorang dapat dikatakan memiliki karakter religius ketika telah menaati ajaran agama yang dianutnya dan dapat menjalin hubungan yang baik dengan pemeluk agama lain.

### **2. MI Darul Hikmah Bantarsoka**

MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto merupakan sekolah islam yang terkenal di Purwokerto. Memiliki fasilitas dan program kegiatan yang jarang dijumpai disekolah lain. MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas berlokasi di Jl.Jendral Sudirman No.7 Bantarsoka, Purwokerto Barat. Pada penelitian ini, peneliti akan membahas pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas yang mana pelaksanaannya menggunakan pendekatan, metode dan strategi yang disesuaikan dengan keadaan peserta

---

<sup>10</sup> Nur Rosyid dkk, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan* ( Yogyakarta; Mitra Media,2013 ), hal 158

didik dan diaplikasikan melalui kegiatan yang mengandung pendidikan karakter religius seperti : program berdo'a sebelum pembelajaran, program muroja'ah Al Qur'an, program sholat berjamaah, program 5S (senyum, salam, sapa, sopan dan santun), dan program KBM (kegiatan belajar mengajar), program ekstrakurikuler, program halal bihalal dan lain sebagainya.

### **C. RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas”

### **D. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara jelas tentang proses pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas.

#### **2. Manfaat peneliti**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk pengembang pendidikan dalam bidang pendidikan karakter religius siswa disekolah.

##### **b. Manfaat Praktis**

1) Bagi guru, member sumbangsih pemikiran bagi para pendidik dan calon pendidik dalam hal pendidikan karakter religius disekolah.



## E. KAJIAN PUSTAKA

Berdasarkan penelusuran terhadap penelitian yang telah ada, peneliti menemukan karya ilmiah ( skripsi ) yang membahas mengenai pendidikan karakter, diantaranya :

- a. Skripsi yang telah ditulis oleh Rizka Saputri yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014”, dari hasil penelitian tersebut pelaksanaan pendidikan karakter berbasis agama islam menekankan pada nilai-nilai karakter secara menyeluruh seperti, amanah, jujur, disiplin, peduli, tanggung jawab dan menghormati, yang dilaksanakan melalui mata pelajaran pendidikan agama islam.<sup>11</sup>
- b. Skripsi yang ditulis oleh Siti Faroka yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim di MI Ma’arif Beji Kecamatan Kedung Banteng, Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013”, dari hasil penelitian tersebut pelaksanaan pembentukan kepribadian seperti disiplin, mandiri, rajin, dan jujur melalui metode pembiasaan dan keteladanan dan nasehat.<sup>12</sup>
- c. Skripsi yang di tulis oleh Asri Nur Khasanah yang berjudul “Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah (*School Culture*) di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015”, dari hasil penelitiannya, di madrasah tersebut sudah

---

<sup>11</sup> Rizka Saputri, “ *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta’alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014*”, Skripsi ( Purwokerto : STAIN Purwokerto, 2013 ), hal.86-89

<sup>12</sup> Siti Faroka, “*Pembentukan Kepribadian Muslim di MI Ma’arif Beji Kecamatan Kedung Banteng Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013*”, Skripsi ( Purwokerto : STAIN, 2012 ), hal. 78-80

mengimplementasikan 18 nilai-nilai karakter pada seluruh budaya di sekolah.<sup>13</sup>

Dengan demikian dari ketiga skripsi yang telah ada dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan antara penelitian peneliti dengan ketiga skripsi tersebut yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter di sekolah, sedangkan perbedaannya adalah dari ketiga skripsi tersebut membahas tentang nilai-nilai karakter secara menyeluruh, sementara penelitian peneliti lebih fokus pada salah satu nilai karakter yaitu karakter religius pendekatan-pendekatan, metode-metode dan strategi yang digunakan dalam proses pendidikan karakter di sekolah.

#### **F. SISTEMATIKA PENULISAN**

Untuk mempermudah penyusunan, maka dalam skripsi ini di bagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut :

*Pertama*, Pada bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar dan daftar isi.

*Kedua*, Bagian inti yang terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut :

Bab I tentang pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

---

<sup>13</sup> Asri Nur Khasanah, “ *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah ( School Culture ) di MI Kragean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015* “, Skripsi ( Purwokerto : IAIN Purwokerto, 2015 ), hal.146

Bab II tentang landasan teori. Pada bab ini akan dipaparkan tentang kerangka teoritik yang akan menjadi dasar pelaksanaan pendidikan karakter religius yang dilaksanakan. Adapun isi dalam bab ini terdiri dari : Pendidikan Karakter yaitu pengertian pendidikan karakter, tujuan pendidikan karakter, urgensi pendidikan karakter, ciri-ciri dasar pendidikan karakter, nilai-nilai dalam pendidikan karakter, metode pendidikan karakter. Pendidikan karakter religius yaitu pengertian pendidikan religius, cirri-ciri kegiatan religius, pendekatan-pendekatan dalam pendidikan karakter religius, prinsip-prinsip pendidikan karakter religius, dan tahap-tahap pendidikan karakter religius. Pendidikan karakter religius di lembaga formal yaitu pengertian lembaga pendidikan formal, strategi pendidikan karakter religius di lembaga formal.

Bab III tentang metode penelitian yang terdiri dari : Jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV tentang laporan hasil penelitian yang terdiri dari : Gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka, Penyajian data pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka, analisis data pendidikan karakter religius MI Darul Hikmah Bantarsoka.

Bab V yaitu penutup, pada bagian akhir penelitian isi berisi tentang kesimpulan, dan saran.

*Ketiga*, bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan sajian data dan analisis data dalam penelitian ini, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan karakter religius di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kabupaten Banyumas menggunakan pendekatan penanaman nilai, pendekatan perkembangan moral kognitif, pendekatan analisis nilai, pendekatan klarifikasi nilai, dan pendekatan pembelajaran berbuat. Metode yang digunakan adalah metode pembiasaan, metode keteladanan, metode nasihat, metode pengamatan dan pengawasan, serta metode hukuman. Strategi yang digunakan yaitu dengan cara pengembangan kebudayaan religius secara rutin dalam hari-hari belajar biasa, menciptakan lingkungan lembaga pendidikan yang mendukung, pendidikan agama tidak hanya disampaikan secara formal dalam mata pelajaran agama, tetapi juga dilakukan diluar proses pembelajaran agama, menciptakan situasi atau keadaan religius, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengekspresikan diri, menumbuhkan bakat, minat, dan kreativitas pendidikan agama dalam ketrampilan dan seni, menyelenggarakan berbagai perlombaan seperti cerdas cermat untuk melatih dan membiasakan keberanian, kecepatan, dan ketepatan menyampaikan pengetahuan dan mempraktikkan materi pendidikan agama Islam.

## **B. Saran-Saran**

Setelah peneliti menarik kesimpulan, sebagai tindak lanjut yang dipandang perlu, demi peningkatan pelaksanaan pendidikan karakter religius agar tercipta generasi muda yang taat pada agamnya, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Kepala Sekolah**

- a. Kepala sekolah perlu meningkatkan karakter religius pendidik, karena anak cenderung suka meniru apa yang dilakukan oleh pendidik dan pendidikan karakter religius akan berhasil apabila dilakukan oleh pendidik yang berkarakter pula.
- b. Kepala sekolah perlu meningkatkan pengawasan secara intens terhadap program-program kegiatan yang telah dijalankan.

### **2. Bagi Pendidik**

- a. Pendidik harus selalu memotivasi peserta didik agar selalu berperilaku sesuai dengan ajaran agama.
- b. Berikan perhatian khusus bagi peserta didik yang belum memiliki karakter religius.
- c. Senantiasa memberikan suritauladan yang baik berdasarkan ajaran-ajaran agama kepada peserta didik agar dapat dicontoh oleh semua peserta didik sehingga tercipta karakter religius.

**3. Bagi Peserta Didik**

- a. Teruslah belajar dan apapun yang terjadi jangan pernah patah semangat
- b. Berbaktilah kepada pendidik dan orang tua sebagai bekal penanaman karakter religius
- c. Ikuti dan taatilah program-program yang telah diselenggarakan oleh sekolah dengan sebaik-baiknya.



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoemo. 2010. *Pendidikan Karakter Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Aunillah, Nurla Isna. 2011. *Panduan Menerapkan Pendidikan karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Laksana.
- Azwar, Syaifuddin. 1999. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Faturrohman, Muhammad. 2015. *Budaya Religius dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Hadi, Sutrisna. 2001. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andy.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pesada.
- J. Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kesuma, Dharma. 2012. *Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Khasanah, Asri Nur. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah (School Culture) di MI Negeri Krangean Kecamatan Kertanegara Kabupaten Purbalingga Tahun 2014/2015*. Skripsi, Fakultas Tarbiyyah IAIN (Institut Agama Islam Negeri), Purwokerto.
- Majid, Abdul dan Andayani, Dian. 2012. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-dikotomi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Marzuki. 2015. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Paragonatama Jaya.
- Masyhud. 2015. *Pendidikan Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU 2 Langgongsari Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2014/2015*. Skripsi, Fakultas Tarbiyyah IAIN (Institut Agama Islam Negeri), Purwokerto.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan: Sebuah Formula Pendidikan Budi Pekerti di Sekolah/Madrasah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Nata, Abuddin. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Gaya Media Pratama.
- Rosyid, Nur dkk. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Yogyakarta: Mitra Media.
- Roqib, Moh dan Nurfuadi. 2011. *Kepribadian Guru: Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.
- Sahlan, Asmaun. 2009. *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah*. Malang: Anggota IKAPI.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Saptono. 2011. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Karakter, Wawasan, Strategi, dan Langkah-Langkah Praktis*. Jakarta: Erlangga.
- Saputri, Rizka. 2013. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam di SD Islam Ta'alumul Huda Bumiayu Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi, Fakultas Tarbiyyah STAIN (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri), Purwokerto.
- Singaribun, Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Midas Surya Grafindo.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syahraini Tambak, Syahraini. 2013. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan: Gagasan Pemikiran Dalam Mewujudkan Pendidikan Berkualitas untuk Kemajuan Bangsa Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Tanzah, Ahmad. 2009. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Penyusun. 2012. *Panduan Penuisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wijaya, Mangun. 2013. *Menumbuhkan Sikap Religius pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.